

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Heryadi (2014:36) “Pendekatan kuantitatif lahir dari hasil pemikiran para ahli filsafat positivisme yang lebih mengutamakan pada pola pikir ilmiah”. Salah satu ciri yang menonjol dalam penelitian kuantitatif adalah data harus dikuantitaskan berupa angka-angka dan dapat diolah dengan bantuan statistik. Heryadi (2014:42) mengungkapkan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”.

Berdasarkan pendapat tersebut, metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penulis memilih penelitian eksperimen, karena penulis hendak menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antar variabel yang diteliti. Dengan metode eksperimen ini penulis ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) terhadap kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Tasikmalaya dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta menyajikan teks persuasi.

Hal ini sejalan dengan Heryadi (2014:48-49), yang mengungkapkan bahwa

Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti. Untuk mengetahui bahwa variabel X menjadi sebab atau pengaruh terhadap variabel Y dapat dilakukan dengan men-*treatment*-kan variabel X terhadap kelompok sampel sebagai kelompok eksperimen, kemudian dilakukan pengukuran variabel Y terhadap kelompok sampel tersebut untuk diketahui pengaruh perlakuan X terhadap Y.

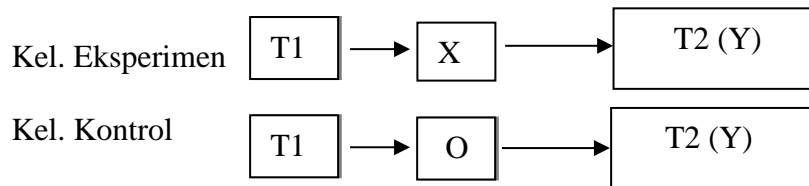
Sejalan dengan pendapat tersebut, Sugiyono (2013:72) mengemukakan bahwa metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Metode eksperimen memiliki dua jenis, yaitu metode eksperimen semu dan metode eksperimen sungguhan. Heryadi (2014:51) mengungkapkan “Metode eksperimen semu adalah metode penelitian yang menuntut satu kali perlakuan variabel X pada satu kelompok sampel penelitian”. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2013:77) yang mengungkapkan, “Metode eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*) merupakan metode yang mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Metode ini digunakan apabila sulit mendapatkan kelas kontrol dalam penelitian.”

Berkaitan dengan hal tersebut, akhirnya munculah metode eksperimen sungguhan. Heryadi (2014:52) menegaskan, “Metode eksperimen sungguhan merupakan metode penelitian yang menuntut peneliti melakukan kontrol yang ketat terhadap variabel-variabel berpengaruh yang dimiliki kelompok sampel yang dieksperimen”. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2013:75) yang mengungkapkan “Metode eksperimen sungguhan (*True Experimental Design*) merupakan metode yang dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Ciri utamanya adalah kelompok kontrol dan kelompok sampel dipilih secara random.” Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode eksperimen sungguhan. Pada kelas eksperimen, penulis memberikan perlakuan berupa pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta menyajikan teks

persuasi dengan menggunakan model kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*). Pada kelas kontrol, perlakuan berupa pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta menyajikan teks persuasi tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) tetapi menggunakan model *Discovery Learning*. Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, maka metode penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.

**Gambar 2. 1 Diagram Rancangan Eksperimen Sungguhan**

**Heryadi, (2014: 53)**



Keterangan:

T<sub>1</sub> = Pengukuran awal pada kedua kelompok sampel

X = Eksperimen (perlakuan) variabel X pada sampel kelompok eksperimen

O = Tidak melakukan (perlakuan) variabel X pada sampel kelompok kontrol

T<sub>2</sub>(Y) = Pengukuran akhir sebagai dampak variabel Y

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan objek yang akan diteliti. Sugiyono (2013:38) mengemukakan, “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Ahli lain, Heryadi

(2014:125) mengemukakan, “Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (*independent variable*), yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain dan variabel terikat (*dependent variable*), yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas”.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menentukan variabel terikat penelitian ini adalah menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta menyajikan teks persuasi. Variabel bebasnya yaitu model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*).

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam melaksanakan proses penelitian diperlukan adanya data. Inti sebuah penelitian adalah terkumpulnya data atau informasi, kemudian data itu diolah atau dianalisis dan akhir dari hasil analisis diinterpretasikan sebagai kesimpulan penelitian. Oleh karena itu, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

#### **1. Teknik Observasi**

Teknik observasi dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Dalam penelitian ini dilakukan observasi langsung yakni meneliti peserta didik pada aspek tingkah laku dan partisipasi anak selama mengikuti pembelajaran dan dengan mewawancarai salah satu guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 6 Tasikmalaya. Heryadi (2014:84) mengemukakan,

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan. Dalam penelitian pengajaran bahasa teknik observasi sering dilakukan oleh peneliti

dalam mengamati tingkah laku siswa dalam belajar, misalnya partisipasi saat diskusi, aktivitas mengajukan pertanyaan, tingkat kesungguhan dalam belajar.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data awal atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi di sekolah.

## 2. Teknik Wawancara

Heryadi (2014:74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian atau peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*)”. Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data pelengkap hasil dan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

## 3. Teknik Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta menyajikan teks persuasi. Heryadi (2014:90) mengemukakan, “Teknik tes adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”.

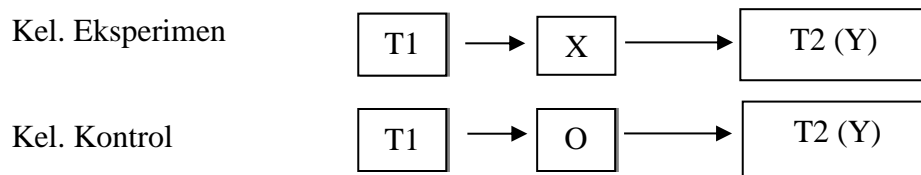
Berdasarkan pengertian tersebut teknik tes dapat diartikan sebagai tujuan dalam rangka pengujian terhadap suatu objek untuk mendapatkan suatu nilai-nilai tertentu sesuai dengan tujuan yang diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melaksanakan tes awal (*pre-test*) sebelum pembelajaran dilaksanakan dan tes akhir (*Post-test*) setelah pembelajaran selesai dilaksanakan. Tes awal dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data awal sebagai bahan ukuran tentang kemampuan peserta didik dalam menelaah dan menyajikan teks

persuasi. Tes akhir dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan nilai akhir setelah peserta didik melakukan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*), kemudian data dari tes akhir dan awal diolah sehingga menjadi tolok ukur berpengaruh tidaknya model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) terhadap kemampuan menelaah dan menyajikan teks persuasi.

#### D. Desain Penelitian

Penelitian yang penulis laksanakan yaitu bersifat mengujicobakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) terhadap kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta menyajikan teks persuasi memberikan pengaruh kepada kelompok sampel sebagai kelompok eksperimen. Desain penelitiannya dapat dibuat sebagai berikut.

**Gambar 2. 2 Desain Penelitian**



Keterangan:

T<sub>1</sub> = Pengukuran awal pada kedua kelompok sampel

X = Eksperimen (perlakuan) variabel X pada sampel kelompok eksperimen

O = Tidak melakukan (perlakuan) variabel X pada sampel kelompok kontrol

T<sub>2</sub>(Y) = Pengukuran akhir sebagai dampak variabel Y

## E. Sumber Data Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang diteliti. Hal ini sejalan dengan pendapat Surahmad dalam Heryadi, (2014:93) “Populasi adalah keseluruhan subjek baik manusia, gejala, benda, atau peristiwa”. Berdasarkan pengertian ahli yang telah dikemukakan, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

**Tabel 3. 1 Populasi Kelas VIII SMP Negeri 6 Tasikmalaya**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Peserta Didik (orang)</b>
VIII A	32 Orang
VIII B	32 Orang
VIII C	31 Orang
VIII D	32 Orang
VIII E	30 Orang
VIII F	29 Orang
VIII G	28 Orang
VIII H	29 Orang
VIII I	28 Orang
VIII J	28 Orang
VIII K	28 Orang
<b>Jumlah</b>	<b>327 Orang</b>

### 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipakai untuk bahan penelitian. Hal ini sejalan dengan Surahmad dalam Heryadi, (2014: 93) “Sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenai penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi”. Teknik pengumpulan sampel yang peneliti gunakan yaitu metode random. Heryadi, (2014:98) mengungkapkan “Metode random merupakan cara pengambilan

sampel dari populasi berdasarkan pada pertimbangan bahwa semua anggota yang ada pada populasi memiliki hak yang sama untuk dijadikan sampel.”

Peneliti menggunakan metode random dengan teknik random sederhana. Heryadi, (2014:98) menjelaskan “Jika peneliti mempunyai populasi yang sudah homogen kemudian jumlah sampel yang hendak diambil sudah ditentukan, maka sampel dapat dilakukan dengan cara random sederhana”. Cara random sederhana yang penulis laksanakan dalam penelitian ini yaitu model undian. Model undian dapat dilakukan seperti halnya kita sedang mengadakan undian arisan atau undian berhadiah. Heryadi (2014:99) mengungkapkan langkah-langkah yang dilakukan biasanya sebagai berikut.

- 1) Buatlah daftar subjek (anggota) yang ada dalam populasi;
- 2) Buatlah kode (angka berurutan) pada setiap subjek sesuai dengan daftar subjek populasi;
- 3) Tulis kembali kode setiap subjek pada kertas berukuran kecil;
- 4) Gulunglah setiap kertas yang berukuran kecil yang telah dibuat;
- 5) Masukkan gulungan-gulungan kertas pada kotak atau kaleng;
- 6) Kocok gulungan-gulungan kertas yang sudah ada dalam kotak atau kaleng;
- 7) Ambil dan buka gulungan kertas sebanyak sampel yang dibutuhkan, kemudian cocokkan dengan daftar subjek populasi untuk menetapkan anggota yang mana yang dijadikan sampel.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, penulis menentukan sampel dari hasil undian yaitu kelas VIII J yang berjumlah 28 siswa yang dijadikan kelas eksperimen dan siswa kelas siswa VIII I yang berjumlah 28 siswa yang dijadikan kelas kontrol.



**Tabel 3. 2 Data Sampel Kelas Eksperimen  
(Kelas VIII J)**

<b>No.</b>	<b>Nama siswa</b>	<b>Jenis kelamin</b>
1.	Agna Atqiya Billah	L
2.	Almira Aqeela Humaira	P
3.	Alvin Candra Saputra	L
4.	Anggun Nurjanah	P
5.	Aulia Nur Azizah	P
6.	Azhar Nurfauzan	L
7.	Dede Sani Aulia	P
8.	Dimas Pebrian	L
9.	Elsa Rahayu	P
10.	Gio Natan Al Faiz	L
11.	Indra Permana Saputra	L
12.	Kais Kanindia	P
13.	Lintang Asri Kinasih	P
14.	Mohammad Luthfi	L
15.	Muhamad Feri	L
16.	Muhammad Fardan	L
17.	Nabil Wahyu Akhsani	L
18.	Nabila Maya Sagita	P
19.	Nayla Safira Augustin	P
20.	Rafi Padillah	L
21.	Rahma Aulia	P
22.	Rasyah Nur Rizki	L
23.	Reska Khayla Putri	P
24.	Rizki	L
25.	Surya Maulana	L
26.	Wilis Harjetri	P
27.	Windhi Sri Faujiah	P
28.	Zilla Syifandi	P
	<b>Jumlah laki-laki</b>	<b>14</b>
	<b>Jumlah perempuan</b>	<b>14</b>

**Tabel 3. 3 Data Sampel Kelas Kontrol**  
(Kelas VIII I)

<b>No.</b>	<b>Nama siswa</b>	<b>Jenis kelamin</b>
1.	Afghan Nur Alam	L
2.	Alif Alpiana	L
3.	Anggi Agustin Rahayu	P
4.	Asytari Radya Zahratin	P
5.	Azhar Nur Shidiq	L
6.	Davika Heriana	P
7.	Dzakiah Talita Shaki	P
8.	Faiz Al Thaf Athalah	L
9.	Galih Febrian Elmadani	L
10.	Imam Baihaqi	L
11.	Julianti Destiana	P
12.	Ladiesty Hasta Malayca	P
13.	Lina Lisnawati	P
14.	Monika Sulis N	P
15.	Muhammad Faiz Ainuropik Z	L
16.	Muhammad Fahri Assidqi	L
17.	Muhammad Zlatan Ibrahim	L
18.	Natasya Salsabila	P
19.	Pradika Nur' Rizky	L
20.	Putri Yulianti N	P
21.	Rafi Afandi	L
22.	Reni Rahmawati	P
23.	Ristan Penanda	L
24.	Rova Nur Zazila	P
25.	Selvia Maharani	P
26.	Wahyu Pratama Putra	L
27.	Wida Egisti Nugraha	P
28.	Wilham Alkatian	L
<b>Jumlah laki-laki</b>		<b>14</b>
<b>Jumlah perempuan</b>		<b>14</b>

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah salah satu syarat dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan instrumen diartikan sebagai alat yang digunakan dalam proses penelitian untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Instrumen kaitannya dalam penelitian yang penulis laksanakan adalah tes pemahaman menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta menyajikan teks persuasi yang diberikan sebagai tes *pre-test* dan *post-test*. Setelah diuji cobakan, kemudian dianalisis kevaliditasannya. Selain itu instrumen yang digunakan pada penelitian ini diantaranya 1) pedoman observasi, 2) pedoman wawancara, 3) Silabus, 4) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Semua instrumen yang telah dipaparkan dijelaskan sebagai berikut.

### **1. Pedoman Observasi**

Pedoman observasi digunakan oleh penulis untuk memperoleh data mengenai perilaku peserta didik dalam pembelajaran, fenomena/permasalahan dan potensi yang harus diteliti berdasarkan pengamatan.

### **2. Pedoman Wawancara**

Wawancara merupakan tanya jawab peneliti dengan narasumber. Sugiyono (2013:137) mengemukakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya kemudian pewawancara mengisi jawaban sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh responden. Teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi dan mengetahui

respons peserta didik mengenai pembelajaran dengan menggunakan model yang telah penulis tentukan.

### 3. Silabus

Silabus merupakan sebuah rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran yang disusun secara terstruktur dan mencakup Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, Indikator Pencapaian Kompetensi, langkah-langkah model pembelajaran, alokasi waktu, evaluasi, alat, sumber, media belajar, dan keterangan.

### 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan serangkaian rencana yang disusun oleh tenaga pendidik sebagai acuan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Dengan adanya RPP ini proses pembelajaran akan berjalan sistematis, terstruktur dan terarah. RPP disusun berdasarkan hasil penjabaran silabus pembelajaran.

### 5. Uji Validitas Butir Soal

Validitas merupakan suatu ukuran yang dapat menunjukkan tingkat kevaliditasan suatu instrumen. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2018:184) yang mengemukakan bahwa sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Penulis menghitung koefisien validitas menggunakan program SPSS *statistics Version 25.0*. dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Buka program SPSS, klik *Variable View* di bagian pojok kiri bawah program. Pada bagian name tuliskan X, Pada *decimals* ubah semua menjadi 0, untuk bagian *measure* pilih *scale*.

- b. Klik data *view* dan masukkan data skor angketnya.
- c. Pilih menu *Analyze*, kemudian pilih sub menu *Correlate*, lalu pilih *Bivariate*
- d. Kemudian masukkan semua variabel ke kotak *Variables*, pada bagian “*correlation Coefficients*” centang *pearson*, pada bagian “*test of significance*” pilih *two-tailed*. Centang *flag significant correations* lalu ok untuk mengakhiri perintah
- e. Selanjutnya muncul output hasilnya.

Kaidah keputusannya dengan cara melihat output yang dapat diketahui nilai korelasi antara masing-masing item dengan skor total item yang sudah dikorelasi. Nilai korelasi tersebut kemudian dibandingkan dengan r tabel *product moment* (sign 0,05 = 0,374). Jika nilai korelasi item lebih besar daripada r tabel *product moment* maka soal tersebut Valid.

## 6. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketepatan suatu tes apabila diteskan kepada subjek yang sama. Hasil pengukuran suatu tes akan tetap sama (relatif sama) jika pengukurannya diberikan pada subjek yang sama walaupun oleh orang yang berbeda, dan tempat yang berbeda pula. Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien reliabilitas soal tes uraian digunakan rumus Alpha. Penulis menghitung reliabilitas menggunakan program SPSS *statistics Version 25.0*. dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Buka program SPSS dan masukkan data
- b. Pilih menu *analyze*, pilih *scale*, dan pilih *reliability analysis*
- c. Pilih *variabel* yang dianalisis dan masukkan ke dalam kotak *items*

- d. Pilih jenis metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas seperti *Cronbach's Alpha*
- e. Klik tombol *statistics* untuk memilih *statistic* yang ingin ditampilkan dalam *output* dan klik ok
- f. Selanjutnya muncul output hasilnya.

Kaidah keputusannya dengan cara melihat output yang dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing item. Nilai nilai *Cronbach's Alpha* tersebut kemudian dibandingkan dengan r tabel *product moment* (sign 0,05 = 0,374). Jika nilai nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar daripada r tabel *product moment* maka soal tersebut reliabel.

### **G. Langkah-Langkah Penelitian**

Langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan sesuai dengan yang dijelaskan Heryadi (2014:50) sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen.
2. Membangun kerangka pikir penelitian.
3. Menyusun instrumen penelitian
4. Mengekspresikan variabel X pada sampel yang telah dipilih.
5. Mengumpulkan data (variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen.
6. Menganalisis data.
7. Merumuskan simpulan.

Berdasarkan langkah-langkah penelitian yang telah dipaparkan, langkah pertama yang dilakukan penulis adalah melakukan observasi untuk melihat permasalahan yang terdapat di sekolah, sehingga penulis dapat menentukan sebuah masalah untuk dipecahkan dengan menggunakan metode eksperimen. Penulis

mengidentifikasi masalah pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Negeri 6 Tasikmalaya dan melakukan wawancara dengan salah satu guru Bahasa Indonesia yang kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa permasalahan siswa yaitu mengalami kesulitan dalam menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks persuasi. Selanjutnya penulis menentukan cara untuk memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*).

Langkah kedua, penulis membangun kerangka pikir penelitian yakni faktor-faktor yang muncul, memengaruhi atau mengganggu. Selanjutnya, penulis membangun instrumen penelitian yang menjadi fokus penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan pedoman dan kriteria yang digunakan. Instrumen penelitian yang penulis siapkan dalam penelitian ini adalah Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol, pedoman penilaian, pedoman tes, pedoman observasi, dan pedoman wawancara.

Setelah itu penulis melaksanakan perlakuan dengan mengeksperimentalkan variabel X dan variabel Y. Variabel X yaitu model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) pada kelas eksperimen dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta menyajikan teks persuasi. Selanjutnya yaitu mengumpulkan variabel Y baik di kelas eksperimen yang telah mendapat perlakuan variabel X maupun pada kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan variabel X melainkan variabel O yang menjadi pembanding.

Terakhir, hasil pengumpulan data sebagai dampak dari eksperimen tersebut kemudian dianalisis atau diolah, sehingga penulis dapat merumuskan kesimpulan sebagai hasil dari hipotesis bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta menyajikan teks persuasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

## H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah didapat penulis dari hasil penelitian diolah untuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisis statistika terhadap dua perlakuan yang berbeda dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata. Perhitungan yang penulis gunakan yaitu uji normalitas dan uji t, tapi jika hasil perhitungan uji t berdistribusi tidak normal, maka dilanjutkan dengan menggunakan uji wilcoxon. Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah dan menganalisis data adalah sebagai berikut.

### 1. Menentukan Normalitas Data

Nugraha dalam Heryadi (2022:43) menjabarkan tahapan uji statistik normalitas data sebagai berikut.

- a. Memiliki sebaran data
- b. Mencari rata-rata

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

- c. Mencari standar deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum (fx^1)^2}{N}}$$



d. Membuat daftar frekuensi observasi dan frekuensi ekspektasi, melalui:

1) penentuan banyak kelas (k) dengan rumus

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

2) penentuan panjang kelas (p) dengan rumus

$$p = \frac{r}{k}$$

r = rentang adalah data terbesar dikurangi data terkecil

3) pembuatan tabel observasi dan ekspektasi

4) perhitungan  $\chi^2$  chi kuadrat

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$O_i$  = frekuensi observasi

$E_i$  = frekuensi ekspektasi

( $E_i = n \times I$ , hasilnya buat satu desimal)

5) penentuan derajat kebebasan (db)

$$db = k - 3$$

6) penentuan nilai  $\chi^2$  dari daftar tabel chi kuadrat

7) penentuan normalitas

jika nilai  $\chi^2$  hitung lebih kecil dari  $\chi^2$  tabel maka data berdistribusi normal, dan

jika nilai  $\chi^2$  hitung lebih besar dari  $\chi^2$  tabel, maka data berdistribusi tidak normal.

2. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal maka perhitungan dilanjutkan dengan menghitung rata-rata kedua kelompok menggunakan uji t. Heryadi (2022:50) menjelaskan tahapan perhitungan uji t sebagai berikut.

- a. Mengetahui jumlah subjek (sampel) dari masing-masing kelompok.
- b. Mengetahui rata-rata skor dari masing-masing kelompok.
- c. Mengetahui simpangan baku (standar deviasi) dari masing-masing kelompok.
- d. Mengetahui perbedaan atau selisih dari dua rata-rata skor, dengan rumus

$$d = |M_1 - M_2|$$

- e. Mengetahui kesalahan baku (standar *error*) dari kedua rata-rata skor dengan rumus

$$\partial d = \sqrt{\frac{\partial 1^2}{N_1} + \frac{\partial 2^2}{N_2}}$$

- f. Mengetahui *critical ratio* (harga atau nilai t hitung), dengan rumus

$$cr = \frac{d}{\partial d}$$

- g. Mengetahui *degree of freedom* atau tingkat kebebasan (dk)

$$(N_1 - 1) + (N_2 - 1)$$

- h. Penafsiran dengan membandingkan nilai atau harga t hitung dengan nilai atau harga tabel.

Jika nilai t hitung lebih besar daripada nilai tabel dapat berarti bahwa dua rata-rata skor yang dibandingkan menunjukkan perbedaan berarti.

3. Jika data yang diperoleh dari perhitungan normalitas berdistribusi tidak normal maka perhitungan dilanjutkan dengan menghitung rata-rata kedua kelompok menggunakan uji wilcoxon. Heryadi (2022:59) mengatakan langkah-langkah perhitungan uji wilcoxon adalah sebagai berikut.

- a. Memiliki sebaran data yang jumlah (subjek) sama dan tidak bersifat normal dari dua variabel yang hendak dibandingkan.
- b. Membuat data *rank* dengan cara mengurutkan kedua sebaran data dari skor terendah sampai dengan skor tertinggi sehingga diperoleh pasangan yang setaraf, kemudian ditentukan selisih dari perbandingan yang setaraf tersebut untuk dijadikan dasar penentuan *rank*.
- c. Menentukan nilai W, yaitu bilangan yang paling kecil dari jumlah *rank* positif dan jumlah *rank* negatif. Jika ternyata jumlah *rank* positif dan negatif sama, maka nilai W dapat diambil dari salah satu diantaranya.
- d. Menentukan nilai W dari daftar nilai-nilai W. Pada daftar nilai W harga n yang paling besar adalah 25, maka untuk n yang lebih dari 25 dalam menentukan nilai W tabel dapat dilakukan dengan rumus

$$W = \frac{n(n+1)}{4} - X \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

- e. Menafsirkan dengan cara membandingkan nilai harga W yang diperoleh dengan nilai W yang diperoleh dari daftar.

Jika nilai  $W$  hitung lebih kecil daripada nilai  $W$  tabel dalam taraf signifikansi, hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok menunjukkan perbedaan yang berarti.

4. Setelah melakukan uji normalitas, langkah selanjutnya dilakukan uji *N-Gain score*.

Uji *N-Gain score* dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu perlakuan dalam penelitian kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dengan cara menghitung selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Rumus yang digunakan untuk menghitung *N-Gain score* menurut Hake dalam Kurniawan (2021)

$$Gain = \frac{posttest - pretest}{skor\ max - pretest}$$

Hasil *Gain* yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria tabel berikut.

**Tabel 3. 4 Kriteria *N-Gain***

<b>Kriteria</b>	<b>Poin <i>Gain</i></b>
Tinggi	$G > 0,7$
Sedang	$0,3 < G \leq 0,7$
Kurang	$G \leq 0,3$

Penulis menghitung uji *N-Gain score* menggunakan *SPSS statistics Version 25.0*.

dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Buka program SPSS, kemudian klik *variable view*.
- b. Bagian *values* untuk variabel kelompok maka klik kolom *none* baris kedua hingga muncul kotak dialog *value label*. Kemudian pada kotak *value* isikan 1 dan kotak

- label isikan kelas eksperimen klik *add*. Isi kembali *value* dengan 2 dan kotak label isikan kelas kontrol lalu klik *add* dan *ok*.
- c. Klik data *view* masukkan angka kategori kelas ke kolom variabel “kelas”. Nilai *pretest* ke kolom variabel “*pre-test*” dan nilai *posttest* ke kolom variabel “*post-test*”. Pengisian data dimulai dari kelas eksperimen lalu kelas kontrol.
  - d. Klik *transform* lalu klik *compute variable*. Maka muncul dialog *compute variable*, pada kotak target variabel isikan *post\_kurang\_pre* pada kotak *numeric expression* isikan *post-pre* klik *ok*. Maka pada tampilan data *view* akan muncul variabel baru dengan nama *post\_kurang\_pre*.
  - e. Klik menu *transform- compute variable* pada kotak target *variable* isikan *seratus\_kurang\_pre* setelah itu pada bagian *numeric expression* isikan *100-pre*. Klik *ok*.
  - f. Klik menu *transform- compute variable* pada kotak target *variable* isikan *NGain\_score* setelah itu pada bagian *numeric expression* isikan *post\_kurang\_pre/serratus\_kurang\_pre* Klik *ok*.
  - g. Klik *analyse-descriptive statistic-explore* selanjutnya masukkan variabel *NGain\_score* ke kolom *dependent list*, kemudian masukkan variabel kelas ke kolom *factor list* lalu akan muncul output SPSS.

## **I. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penulis melaksanakan penelitian ini di SMP Negeri 6 Tasikmalaya pada peserta didik kelas VIII Tahun ajaran 2022/2023. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 13 sampai 16 Maret 2023.

Secara rincinya, pertemuan pertama di kelas eksperimen materi menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi dilaksanakan tanggal 13 Maret 2023 pukul 08.25 sampai 10.10 WIB. Pertemuan kedua materi menyajikan teks persuasi di kelas eksperimen dilaksanakan tanggal 14 Maret 2023 pukul 07.15 sampai 09.00 WIB. Sedangkan pertemuan pertama di kelas kontrol materi menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi dilaksanakan tanggal 15 Maret 2023 pukul 09.00 sampai 11.10 WIB. Pertemuan kedua materi menyajikan teks persuasi di kelas kontrol dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2023 pukul 10.00 sampai 11.45 WIB.